

## Membangun Minat Berkoperasi Pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur

Budi Ismanto<sup>1\*</sup>, Yusuf<sup>2</sup>, Asep Suherman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: [budiismanto2607@gmail.com](mailto:budiismanto2607@gmail.com)

### Info Artikel

#### Masuk:

08 Juni 2023

#### Diterima:

15 Juni 2023

#### Diterbitkan:

29 Juni 2023

#### Kata Kunci:

Minat, Koperasi, Ibu Rumah Tangga

### Abstrak

Ibu yang produktif juga dapat diartikan ibu yang membantu keuangan keluarga dengan melakukan usaha yang membantu perekonomian melalui koperasi. Setiap tambahan penghasilan yang didapatkan akan membantu perekonomian keluarga agar menjadi lebih baik, dengan berkoperasi, seorang Ibu akan mampu memanfaatkan waktu luang yang ada, dan sumber daya yang dia miliki untuk berusaha. Ibu yang berkoperasi artinya mewujudkan kemandirian ekonomi yang berdampak pada sosial kemasyarakatan secara luas. Dengan menggandeng mitra PkM ini adalah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Rempoa (LPM Rempoa). Metode pelaksanaan PkM diantaranya dengan memberikan sosialisasi tentang pentingnya berkoperasi kepada para ibu rumah tangga di Kelurahan Rempoa, sehingga para ibu rumah tangga itu memiliki strategi menambah penghasilan dan membantu perekonomian keluarga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Aula Kelurahan Rempoa dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan dengan melibatkan para Ibu Rumah Tangga di Rempoa dengan menerapkan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Sambutan peserta juga sangat antusias.

## PENDAHULUAN

Para ibu rumah tangga di Kelurahan Rempoa memiliki semangat untuk memperbaiki perekonomian keluarga, tapi dalam praktik menjalankan usaha, para ibu rumah tangga belum memiliki dasar pengetahuan maupun ketrampilan, terbatasnya modal, akses pasar, dan kendala lainnya, sehingga dibutuhkan perkumpulan bersama yang menghimpun kekuatan, sehingga mampu menghadapi dan menyelesaikan kendala yang ada secara bersama-sama. Salah satu solusinya adalah berkoperasi.

Koperasi merupakan badan usaha yang bertujuan untuk melayani kebutuhan ekonomi dan memenuhi aspirasi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota dengan azas kekeluargaan sesuai dengan UUD 45 pasal 33 ayat 1. Selain bertujuan memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat koperasi juga harus turut serta dalam membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur.

Koperasi adalah gerakan yang terorganisir secara ekonomi Sesuai dengan asas kekeluargaan dan solidaritas. Djojohadikoesoemo mendefinisikan koperasi sebagai: pertemuan orang-orang yang menyenangkan satu lawan satu Mereka sendiri ingin bekerja sama untuk mengembangkan ekonomi. Tahun 1992 UU No. 25, Pasal 1 Ayat 1 Co-op, co-op berarti "agensi" Perusahaan yang terdiri dari orang perseorangan atau badan hukum koperasi yang beroperasi dengan prinsip Koperasi dan Pergerakan Ekonomi menurut prinsip kekerabatan.

Koperasi merupakan sistim perekonomian yang berbasis kerakyatan maka koperasi menjadi harapan dalam mewujudkan peningkatan ekonomi bangsa yang berdaya saing dan berorientasi pada pembangunan yang merata, adil dan makmur. Koperasi adalah usaha bersama yang beranggotakan perorangan atau badan hukum dengan ciri khas kekeluargaan dan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, koperasi berperan dalam membangun tatanan perekonomian nasional dalam mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur.

Peranan koperasi dalam pembangunan perekonomian Indonesia cukup potensial, sebagai penopang perekonomian Indonesia, koperasi merupakan bagian penting dalam upaya untuk mewujudkan peningkatan ekonomi bangsa yang berdaya saing berorientasi pada pembangunan yang merata, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Terlihat bahwa pertumbuhan koperasi di Indonesia yang aktif pada tahun 2020 telah mencapai 127.124 unit koperasi (Kementerian Koperasi dan UKM, 2020).

Banyak ibu rumah tangga berminat untuk berkoperasi, namun banyak yang belum memahami teknis dan prosedurnya, Oleh karena itu, dengan memberikan sosialisasi tentang pentingnya berkoperasi pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Rempoa, maka Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang yang berjumlah 3 dosen dengan Mitra LPM Kelurahan Rempoa, diharapkan mampu memberikan solusi permasalahan yang ada.

## **METODE**

Berdasarkan pendahuluan dan solusi permasalahan pada uraian sebelumnya, maka berikut uraian metode pelaksanaan PkM:

1. Melakukan kunjungan langsung ke lokasi, melihat lokasi tempat kegiatan/acara serta melakukan komunikasi secara intens dengan ketua LPM Kelurahan Rempoa dalam rangka jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya manajemen keuangan bagi para ibu pelaku usaha kecil, sebelum pelatihan diberikan, dilakukan uji pendahuluan (pre-test) untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan peserta tentang literasi keuangan. Di akhir pelatihan, diuji kembali (post-test) untuk mengetahui adanya perubahan atas pengetahuan tentang manajemen keuangan.
3. Menyiapkan materi sosialisasi tentang manajemen keuangan yang sesuai dengan kondisi para ibu pelaku usaha di Kelurahan Rempoa, berdasarkan hasil observasi.  
Metode bimbingan teknik yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan cara metode ceramah, narasumber memerikan pemaparan materi dan metode diskusi tanya jawab, dalam metode ini peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan materi koperasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai upaya membangun minat berkoperasi, khususnya pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur. Sasaran program pengabdian masyarakat yang akan dituju adalah Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Rempoa, adapun jumlah peserta yang menjadi sasaran adalah sebanyak 20 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kantor Kelurahan Rempoa, Jalan Anggur No 1. Rempoa. Ciputat Timur pada 01 Maret sd 31 Maret 2023.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Narasumber memberikan materi atau ceramah yang disampaikan oleh salah satu anggota tim yakni Bapak Yusuf., SE., MPd MAK dan dilanjutkan oleh Bapak Asep Suherman, SE. MM pemaparan materi mengenai perkoperasioan dengan narasumber cukup komunikatif selama kegiatan ini berlangsung dan disertai tanya jawab. Pelaksanaan pemaparan teori dan sesi tanya jawab berjalan dengan lancar. Pada sesi Diskusi tanya jawab, dalam metode ini peserta cukup aktif, bertanya tentang beberapa permasalahan yang sering ditemui dalam aktivitas sehari-hari, sedangkan narasumber cukup responsif dan komunikatif menjawab pertanyaan disertai dengan contoh kasusnya.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Aula Kelurahan Rempoa dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan dengan melibatkan para Ibu Rumah Tangga di Rempoa dengan menerapkan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Sambutan peserta juga sangat antusias.

## Referensi

- Ayuningtyas, F. N., & Rudiantono, Y. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen Koperasi menuju Koperasi yang Profesional. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 1(2), 126-129.
- Harahap, B. (2022). Sosialisasi Bimbingan Teknis Advokasi Kepatuhan Koperasi Bagi Gerakan Koperasi Kota dan Kabupaten. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 5-10.
- Mangani, K. S., Pujadi, A., Pane, S., Edy, N., & Yulia, R. (2022). Sosialisasi Peningkatan Kualitas Pelayanan Koperasi Harapan Sejahtera-19, Bekasi. *JURNAL ComunitÃ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terkhusus bidang Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial Kemasyarakatan*, 4(2), 966-976.
- Siregar, M. I., Saggaf, A., Patmawati, P., Rahmawati, M., & Hidayat, M. (2022). SOSIALISASI LAPORAN KEUANGAN KOPERASI DI KOPERASI UNIT DESA MUARA PENIMBUNG OGAN ILIR. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 6(1), 28-35.
- Wardani, E. E. (2022). Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) Penguatan Manajemen & Pengembangan Sistem Keuangan Koperasi Sapto Argo Raharjo. *Jurnal Nauli*, 1(2), 12-16.
- Wiwin, W., Nahhuda, N., Sekarini, R. A., & Chotimah, S. (2021). Peningkatan Perekonomian Masyarakat Pedesaan Melalui Kemitraan Koperasi Desa. *Jurnal Ilmiah Madiya (Masyarakat Mandiri Berkarya)*, 2(2), 106-110.

Zakiy, M., Wardana, L. K., & Vebrynda, R. (2020). Pendirian Koperasi Kelompok Usaha Bersama (Snack) Dusun Kasihan RT 6 Tamantirto Kabupaten Bantul DI Yogyakarta. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), 145-153.